

DAFTAR PUSTAKA

- Amalika, L. S., Mulyaningsih, H., & Purwanto, E. (2023). *Stunting Eksplorasi Pola Pemberian Makan Balita Stunting dan Balita Non Stunting berdasarkan Perspektif Sosio-kultural di Desa Legung Barat*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9(2), 209–220. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.71402>
- Ayun, E. Q., Wati, N., & Kosvianti, E. (2024). *Pengalaman Ibu dengan Balita Stunting di Puskesmas Made, Kota Surabaya*. Jurnal Keperawatan Komunitas, 12(2), 145–153.
- Budiani, A. T. (2025). *Studi Kualitatif Pengetahuan dan Pola Pemberian Makan Balita Stunting Usia 0-59 Bulan Di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru*.
- Camcı, N., Baş, M., & Büyükkaragöz, A. H. (2014). Child Feeding Questionnaire (CFQ): Adaptation, validity and reliability study for Turkish mothers. *Asian Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 23(2), 242–251.
- Contento, I. R. ., & Koch, P. A. . (2021). *Nutrition education : linking research, theory, and practice*. 1768.
- Flick, U. (2022). *An introduction to qualitative research* (7th ed.). SAGE Publications.
- Hanani, Z., & Susilo, R. (2020). *Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Konsumsi Pangan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor*. <https://doi.org/10.23917/jk.v13i2.11734>
- Helmyati, S., Radiya, D., Utama, S., & Wigati, M. (2022). *Stunting Permasalahan dan Penanganannya*. 158. <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/kesehatan/stunting-permasalahan-dan-penanganannya>
- Hendrawati, S., & Baeti, R. N. (2025). *Praktik Pemberian Makan Sebagai Faktor Penyebab Stunting pada Balita: Sebuah Narrative Review*. Jurnal Keperawatan Galuh, 7(1), 20. <https://doi.org/10.25157/jkg.v7i1.14975>
- Kemkes RI. (2023). *Katalog Data - Layanan Permintaan Data | Kementerian Kesehatan RI*. <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/ssgi/ketersediaan-data/ssgi-2022>
- Lina L.F., Ferasinta, & Nopiawati, (2025). *Pelatihan Kader Posyandu Guna Mendukung Program Pencegahan Stunting*. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; 9(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i3.22741>
- Qurata Ayuni, E., Kosvianti, E., Febriawati, H., Wati, N., Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, P., & Studi Sarjana

- Administrasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su, P. (2024). *Studi Fenomenologi Pengalaman Ibu Dengan Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Made Kota Surabaya*. Al-Su'aibah Midwifery Journal, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.69597/amj.v2i1.16>
- Rahman, M. R. A., Nurbaiti, N., Dalimunthe, Z. A., Pane, A., Febriana, M., Ayainas, P., Farhanuddin, F., & Hasanah, U. (2024). *Analisis Kualitatif Peran Program Makanan Bergizi dalam Pencegahan Stunting: Studi Kasus di Desa Kuala Indah, Batubara*. Journal Of Human And Education (JAHE), 4(5), 1025–1032. <https://doi.org/10.31004/JH.V4I5.1627>
- Rahmawati, D., Agustin, L., Nurtika Sari, A., Nur Tofa, T., Keperawatan dan Kebidanan, F., Dharma Husada Kediri, A., & DIII Kebidanan, P. (2024). *The Relationship Between Feeding Patterns and The Incidence of Stunting in Toddlers 1-5 Years Old*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 13(1).
- Rahmawati, L. A., Ranggauni Hardy, F., & Anggraeni, A. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(2), 68–78. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i2.36>
- Rahmawati, S., & Surtimanah, D. T. (2023). *Praktik Pemberian Makan Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Sukarame Puskesmas Sukanagara Kabupaten Cianjur (Studi Kualitatif)*.
- Simamora, A. A., Napitupulu, N. F., & Sagala, N. S. (2023). *Pengalaman Ibu Merawat Balita dengan Stunting: Studi Kualitatif*. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia, 7(3), 189–198.
- Soulissa, F. F., Arief, Y. S., & Probowati, R. (2022). *Studi Fenomenologi Pengalaman Ibu dalam Merawat Anak Stunting Usia 6–24 Bulan Berbasis Health Belief Model*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(2), 101–112. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4809>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D : Prof. Dr. Sugiyono : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive*. <https://archive.org/details/buku-metode-penelitian-sugiyono>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- UNICEF. (2023).** *Improving Young Children's Diets During the Complementary Feeding Period*.
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W.,

Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Wahyuningsih, S., Fajriansi, A., & Isa, W. M. La. (2024). *Pengalaman Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Raya*. JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 4(2), 232–237. <https://doi.org/10.35892/jimpk.v4i2.1465>

WHO. (2023). *Nutrition country profile*. World Health Organization, 5. <http://www.cas.gov.lb/images/Mics3/>

World Health Organization. (2023). *Complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age*

World Bank. (2021). *Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5) - Indonesia* | Data. https://data.worldbank.org/indicator/SH.STA.STNT.ZS?locations=ID&utm_source=chatgpt.com

Worsley, A. (2021). *Public Health Nutrition* | Cambridge Core. <https://www.cambridge.org/core/journals/public-health-nutrition>

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Matriks Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Informan			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
1.	Apa yang ibu rasakan ketika mengetahui kondisi pertumbuhan anak saat ini?	<i>"eee,jadii apa yaa, sedih sihh, kok idak naik-naik... Udah dicubo, diusahakan makanannyo, tapi masih kurang jugo. Kadang suko kepikiran apo yang salah"</i>	<i>"yo sebenarnya khawatirlahkan iko cak mano, ngaponyo biso cak itukan, udah diusahakan galo, makan cak itu, tapi idak tau khawatir yang jelas"</i>	<i>"sedih ado sih mbak, kok udah diusahakan berat badannyo, tinggi badannyo idak naik-naik cak itukan"</i>	<i>"...awalnya kaget, terus khawatir. Takut nanti berpengaruh ke tumbuh kembangnya. Makanya sekarang lebih diperhatiin makannya."</i>
2.	Apakah ibu pernah merasa khawatir terhadap berat badan atau tinggi badan anak?	<i>"iyaa, kalau timbangan, kalau misalnya ga naik-naikkan nanti dibilang stuntingkan terus, tapi masih, dirumahkan ada timbangan tu yang dibagiin kamerin, nimbang terus sih, terus cek di KSMnya masih aman kaya gitu"</i>	<i>"iyaa pasti itu, khawatir sekali, kadang mikir apo makannyo kurang atau ado yang salah"</i>	<i>"khawatirlah mbak, perasaan nasi makan samo ajo kek anak orang tapi kok bias beda anak kito cak itu kan"</i>	<i>"khawatir tinggi badan soalnya pendek, takut kalau nanti dak sesuai umur"</i>
3.	Bagaimana pengalaman ibu ketika anak sulit makan atauolak makan?	<i>"ada sih, sampe dilepeh, kan kalau dulu kan mbak masih main saring main itu kan itukan udah effort kan, ee tapi adeknya gak mau makan"</i>	<i>"pengalaman tu biarnya ndak makan, palingan aku gendong aku ajak-ajak keliling cak tu"</i>	<i>"frustasilah mbak, marah, kesal, kadangkalah disiapkan, nyo dak mau"</i>	<i>"diajak sambil jalan-jalan main, kalau dio seneng baru dicoba makan lagi"</i>
4.	Seberapa sering anak mengonsumsi lauk hewani seperti ikan, telur, ayam, atau daging?	<i>"seling-selingan sih mbak, telur biasanya tiap hari Ikan samo ayam seling-seling. Daging paling kalau ado rezeki atau lagi beli"</i>	<i>"kalau telur 2 hari sekali, kadang sehari pasti kalau sehari tu, kalau ikan tu paling idak seminggu sekali samo cak ayam jugo"</i>	<i>"kalau ikan, ayam telur, telur yang pastinya sih, paling tu telur, ikan sekali-kali, ayam jugo, kalau daging jarang"</i>	<i>"sering itu biasanya untuk pagi sama sore, pagi biasanyo makan ayam atau ikan. Sore kadang ayam lagi. Kalau daging sesekali bae"</i>
5.	Apakah ibu memberikan susu kepada anak?	<i>"enggak, soalnya adek gak suka susu"</i>	<i>"tidak, cuma ASI waktu kecil. Habis tu dak minum susu"</i>	<i>"enggak"</i>	<i>"iyaa, susu formula"</i>
6.	Seberapa sering anak ibu mengonsumsi makanan pokok seperti nasi, kentang, ubi atau jagung?	<i>"setiap hari, nasi tiap hari mbak, pagi siang sore. Kalau ubi atau kentang jarang, tergantung lagi pengen masak apo"</i>	<i>"kalau nasi tu paling 3xseharikan, kalau jagung jarang, kaya kentang juga jarang masaknyo, suko-suko anak makan nyo, sekali cak tu na"</i>	<i>"kalau nasi pasti, kalau kentang kadang jugokan direbus, jagung jugo kalau dio lagi bosan makan nasi ganti jagung, ubi cak itu"</i>	<i>"sering sih tiap hari, kalau nasi sering, kalau ubi dia ga mau,"</i>
7.	Seberapa sering anak mengonsumsi lauk	<i>"jarang sih, soalnya kurang"</i>	<i>"jarang jugo, jarang,, jarang"</i>	<i>"kalau tahu tempe sekali-kali masih"</i>	<i>"dia suka, sering juga kan"</i>

	nabati seperti tahu, tempe atau kacang-kacangan ?	<i>suka tahu kalau adik</i>	<i>kalau tempe kek tahu tu</i>	<i>mau dia, kalau tiap harikan bosan jugo</i>	<i>disatukan sama daging tu pagi sama sore</i>
8.	Bagaimana ibu menentukan porsi makan yang diberikan pada anak?	<i>"kadang piring anak, kadang langsung dipiring, kalau sekarang udah keseringan langsung dipiring"</i>	<i>"paling pakai piring biaso palingan, ada nasinyo, sayur kek lauknyo"</i>	<i>"idak ado paling pakai piring biaso tu lah"</i>	<i>"enggak, pokoknyo semangkok kecil dulu, kalau habis baru ditambah"</i>
9.	Apakah anak ibu mendapatkan ASI eksklusif?	<i>"iya, kurang full sih mbak kalau menurut aku"</i>	<i>"iya dapat, sampai umur 6 bulan"</i>	<i>"iya mendapatkan, sampai usia 6 bulan"</i>	<i>"iya, sampai usia 9 bulan, karena dia udah gak mau lagi"</i>
10.	Menurut ibu, apa penyebab anak mengalami kesulitan pertumbuhan atau stunting?	<i>"mungkin karna susah makan sih mbak, makannyo sedikit, jadi gizinyo mungkin kurang"</i>	<i>"karena nyo kurang makan tadi yuk, kurang protein kan, terus kurang istirahat jugo anak-anak tu kan"</i>	<i>"makanannyo kurang bergizi atau ibunyo kurang perhatian kalu mbak"</i>	<i>"ga sih ga ada, Aku kurang tau pasti penyebabnyo. Cuma mungkin karno makannyo kurang"</i>
11.	Apakah ibu pernah menjanjikan makanan tertentu agar anak mau makan atau menurut?	<i>"iyaa, biar maukan, jadii kalau adek gam au makan nanti dak dikasih ayam"</i>	<i>"iyo sering, beli es krim kelak yo, beli bakso kelak, beli mainan"</i>	<i>"pernah, kalau lah makan iko kelak kito belie es krim, beli kue, beli jajan"</i>	<i>"ga ada, kalau aku jarang. Biasanyo dak pakai janji-janjian"</i>
12.	Seberapa sering anak mengonsumsi sayur dan buah?	<i>"sayur suka, buah suka, bayam, wortel. Buah jugo sukoi, paling pisang atau papaya"</i>	<i>"sering kalau sayur hamper tiap hari kalau buah kek sayur tu, kates, sayur-sayur kangkung cak tu,, setiap hari kalau cak itu tu"</i>	<i>"kalau sayur mau dia mbak sering kita tumiskan, buah suka, buah jeruk, semangko"</i>	<i>"buah siang, sayur bayam biasanya tu, kalau untuk buahnya tu, buah naga, mangga, "</i>
13.	Menurut ibu, makanan seperti apa yang baik untuk pertumbuhan anak?	<i>"mungkin telur ya mbak, telur ayam kampung, menurut aku telur nian bagus mbak, terus ikan jugo. Katonyo banyak gizinyo buat anak"</i>	<i>"sebenarnya makanan yang baik tu yang ado proteinnyo cak tu na, vitamin, yang untuk cukupi gizikan, teruss ado karbo cak tu"</i>	<i>"makanan yang lengkap gizinya seperti makanan yang ada karbohidrat, protein, lemak, segalonyolah lengkaplah"</i>	<i>"terutama itu kaya daging-dagingan, nasi kaya gitukan, kaya tempe gitu apa sih, kaya-kaya gitu"</i>
14.	Bagaimana riwayat kelahiran anak ibu berat badan lahir?	<i>"Berat badan saat lahir 3,1kg"</i>	<i>"berat badan lahir 2.700 gram/2kg7ons"</i>	<i>"beratnya 2.700gram"</i>	<i>"3,1kemarin"</i>
15.	Kondisi kesehatannya saat ini?	<i>"Kondisi kesehatannya saat ini baik"</i>	<i>"Alhamdullilah sehat"</i>	<i>"Sehat"</i>	<i>"Baik"</i>
16.	Panjang badan lahir?	<i>"panjangnya 44cm"</i>	<i>"48cm"</i>	<i>"panjangnya 48cm"</i>	<i>"50cm"</i>
17.	Kalau untuk data ibu sendiri seperti usia?	<i>"usia 29tahun"</i>	<i>"30tahun"</i>	<i>"30tahun"</i>	<i>"21tahun"</i>
18.	Bisakah ibu ceritakan makanan apa yang biasanya dikasih ke anaknya setiap hari?	<i>"telur, ikan. Ayam, kadang daging. Biasanyo pagi aku kasih telur atau nasi sama telur mbak. Siang kadang ikan, sore ayam kalau ado. Kadang jugo buah kalau anak lagi mau"</i>	<i>"itu makanan sehari-hari ya?, kalau sehari-hari tu pasti ada karbohidrat nasi, sayur samo telurlah paling,, "</i>	<i>"yang pastinya nasi, telur, sayur, kadang-kadang ayam, kalau lagi ado duit lebih baru beli daging"</i>	<i>"kalau makanan biasanya dia makan, pagi tu makan daging-dagingan ayam, ikan gitukan, kalau siang nanti biasanya tu cemilan atau kaya Promina cemilan, kalau"</i>

					buah, kalau sore nasi lagi”
19.	Bagaimana cara ibu memastikan bahwa makanan yang diberikan itu udah cukup gizinya?	“ya, kalau aku sebenarnya dak ngerti nian ngitung gizinyo. Yang penting anak kenyang, ado lauk samo sayur. Mudah-mudahan cukup”	“memastikannyo cak mano, habis makan cak mano,, kalau aku sih cuman biasanya kenyang sudek cak ituna,, kayanya kuranglah, karna nyo tu susah nian ndak makan tu”	“kalaunyo lah kenyang ibaratnyo cukup mungkin mbak, ku lihat perkembangan anak. Kalau berat badannyo naik dan anak sehat, berarti mungkin gizinyo cukup	“lihat perkembangannya, kalau misalnya berat badannya makin naik berarti udah cukup”
20.	Bagaimana ibu mengawasi makanan yang dikonsumsi anak setiap hari?	“eemm.. jarang dia kalau jajan, jarang sih mbak, permen aku batasi nian. Minuman manis jugo jarang kubelikan. Takut nanti dak mau makan nasi”	“kaya permen cak tu aku larang nian cak tu, paling idaknyo satu permen tu sekali sehari tu, kalau minum-minuman manis dak jarang”	“kalau kiro-kiro makanan tu ibaratnyo banyak igo micinnyo idak boleh cak itukan jajan-jajannyo, tapi cakmano ngecekyo anak”	“yang dikasih aja, aku kasih makanan yang memang aku siapin di rumah. Kalau cemilan jugo pilih yang buat bayi”
21.	Bagaimana sikap ibu ketika anak ingin mengonsumsi makanan ringan atau jajanan?	“eemm kadang dikasih, kadang enggak, ehehe...Kadang aku kasih mbak, tapi dak sering. Biasanyo kalau lah makan nasi baru boleh jajan. Kalau belum makan dak aku kasih”	“paling dibatasi satu bungkus pokoknya sehari tu, misal nangis nengok kawan-kawan kan”	“sebenarnya idak boleh mbak, tapi kalau nangis yo terpaksa kasih jugo”	“lihat komposisinya, kalau misalnya ini lebih sering ngasih makan yang untuk bayi, cemilan bayi Promina”
22.	Makanan ringan atau jajanan apa yang sering dikonsumsi?	“ini kadang dikasih milna mbak, tapi yang semerk milna gitu, kaya makanan chiki-chiki”	“krupuk kek permen, permen jelly-jelly”	“permen biasanyo tu chiki-chiki, kadang wafer. Tapi dak sering jugo.”	“ini apasih, Promina yang jajanan cemil-cemilan gitu”
23.	Menurut ibu, apakah makanan kaya permen, es krim, biskuit, atau makanan kemasan itu memengaruhi makan anak?	“iya, soalnya kalau udah makan kaya biskuit-biskuit atau makanan ringan misalnya lihat tantenya makan itu adeknya pengen tu, nanti sudah itu ga mau makan”	“ya mempengaruhi, iyo karno nyo manis tadi tu buek kenyang kayanyo tu mbak, tapi jugo dekek mudah emosi cak tu na, kalau makan manis-manis, mudah nangis, marah-marah, aktif jadinya tu anak tu, kelewatan anak tu idak bias diatur”	“memengaruhi, kalaunyo lah makan cak itu, biasanyo dak idak makan laginyo tu, tapi kalau idak dikasih nangis”	“memengaruhi, karna kalau banyak makan itu dia ga mau makan nasi”
24.	Bagaimana cara ibu membatasi atau mengatur konsumsi jajanan pada anak?	“dikasih makan nasi aja, kalau lah makan baru boleh jajan sedikit”	“sehari sekali cak tu na, dak boleh lebih dari itu.”	“paling dikurung dirumah jangan keluar-keluar”	“kalau dikasih tu cuman sehari sekali aja jangan lebih”
25.	Pendidikan terakhir ?	“SI”	“SI”	“SMA”	“SMA”
26.	Apakah ada ukuran tertentu yang ibu gunakan untuk menentukan	“paling langsung aja sih mba, aku kira-kira bae sesuai porsi anak”	“dak ado, asal ambil bae cak tu na, abis-abis, kalau idak, dak	“idak ado, kiro-kiro ajo mbak, dak pernah ditimbang atau diukur”	“enggak ga ada, semangkok kecil aja udah

	banyaknya makan anak?		tau diukur cak tu na kan		itu, yaa ga abis ya udah
27.	Bagaimana kebiasaan anak saat makan, apakah menghabiskan makanan atau tidak?	“tidak, sering dilepeh, jarang habis mbak. Sering baru beberapa suap lah dilepeh, terus lari main”	“jarang habiskan, jarang pasti disisa jadi mamaknyo kan yang makan tu “	“idak telok, kadang habis, kadang dak. Tergantung lagi lahap apo idak”	“biasanyo menghabiskan, kadang enggak, tergantung anaknya juga”
28.	Jika anak tidak menghabiskan makanan, apa yang biasanya ibu lakukan?	“didiami dulu, nanti kalau sekitar sejam atau dua jam lagi dikasih lagi”	“marah, emosi dak kita, dak mau makan kan, tapi habis tu dibujuk lagi. Takut kalau dak makan	“dibujuk-bujuk dulu, idak mempan dibujuk dimarahi”	“udah, idak di ini lagi, kalau dak habis yo udah. Nanti makan berikutnya baru aku kasih lagi
29.	Menurut ibu, apakah porsi makan anak saat ini sudah cukup?	“kurang sih mbak, soalnya adek kurang makan “	“caknyo belum lah mbak, karno dari jajan tu jadinya kurang nak makan pokok cak tu na kan”	“belum, kadang makannyo cuma sedikit”	“cukup sih soalnya makannya mau, ada perubahan berat badan”
30.	Bisa ibu ceritakan kendala yang sering dihadapi disaat memberikan makan pada anak ?	“susah makan, GTM, kadang lah dimasakkan, lah disuapi, tetap dak mau makan”	“idak mau makan nyo, idak mau buka mulutnyo tu idak mau makan, “idak mau” kecekyo kan, apo karno makan jajan pokoknyo sekalinyo ngasih makan ndak kan, tapi nyo ndak dak nian, dak mau..dak mauu, nolak nian”nyo kenyang	“makanannyo lah disiapkan, lah kito tinggal suapnyo idak ndak makan, lah udah kita ajak main idak ndak makan jugo, idak tau lagi”	“susah, susah mau main, mau merangkak kemana-mana”
31.	Bagaimana jadwal makan anak setiap hari?	“eee.. pagi, siang, sore...Biasanyo pagi sekitar jam tujuh, siang jam dua belas, sore sekitar jam lima. Tapi kadang kalau dio dak mau makan, jadwalnyo biso mundur”	“pasti 3x sehari, pagi, siang kek sore atau malam,, kadang malam kalau dio lapar lagi baru aku kasih makan dikit”	“jadwal makan anak tu paling pagi, siang sore dah tu kapan minta kito kasih,”	“dijadwalin jamnya ya, pagi biasanya kalau pagi itu jam 07.00 pagi, nanti siangnya tu jam 11.00/jam 12.00, nanti misalnya sore jam 16.00/jam 17.00”
32.	Apakah anak memiliki waktu makan yang teratur?	“tidak, kadang 3 mbak, kadang minta malam adek tu”	“ndak beda, kalau anak mesti kan pagi makan, siang makan,”	“kadang-kadang teratur, kadang-kadang idakkan kapannyo mau kito kasih dak harus jam pagi, siang cak itu nian”	“iya Alhamdulillah cukup teratur karno memang dijadwalkan”
33.	Apakah anak mendapatkan makanan selingan atau cemilan?	“cemilan sering. Kadang buah, kadang kaya biskuit-biskuit tuu sebelum makan kadang, kadang setelah makan”	“naa itulah yang biasanya tu kan kacau, kapannyo ndak, kadang ada biskuit dak, kapannyo ndak kalau itu-tu, ndaknyo sesudah	“kadang-kadang sih dikasih kan makanan missal dak mau nasikan diganti samo cemilan atau roti apo cak itu kan, yang kiro-kiro	“biasanya kalau dikasih tu siang kalau cemilan untuk selingan”

			<i>makan, dak tu kadang sebelum makannyo ndak makan, campur cak tu na</i>	<i>kenyang, iyo dikasih makanan lain, diutamakan makan nasi dulu</i>	
34.	Berapa lama bisanya waktu yang dibutuhkan anak untuk menghabiskan makanan?	<i>"ga tentu mbak, kadang adek ni sesuap, sesuap berenti, keliling dulu"</i>	<i>"10 menit, lebihlah dak, 20 menitlah"</i>	<i>"20-25 menitlah"</i>	<i>"lama, lebih soalnya kan dia kemana-mana"</i>
35.	Jenis kelamin?	<i>"Laki-laki"</i>	<i>"Perempuan"</i>	<i>"Perempuan"</i>	<i>"Perempuan"</i>
36.	Apa yang biasanya ibu lakukan agar anak mau makan?	<i>"paling itu mbak kalau missal sekarang gak mau, nanti aja dikasih"</i>	<i>"diajak keliling, cak itu seneng makan"</i>	<i>"diajak main, diajak tempat kawannyo, samo teman-temannyo kan siapa tau ndak"</i>	<i>"ya paling itu tadi, diajakin main, jalan-jalan, selain itu gak ada"</i>
37.	Dapatkah ibu menceritakan tentang anak ibu, usia?	<i>"usianya 21 bulan,"</i>	<i>"usia sekarang 3 tahun 1 bulan"</i>	<i>"usia anak saya 3 tahun 1 bulan"</i>	<i>"9 bulan"</i>
38.	Bagaimana ibu mengatur menu makanan setiap hari?	<i>"iya diatur, aku usahakan diatur mbak. Hari ko telur, besok ikan, luso ayam. Biar anak dak bosan jugo"</i>	<i>"apo yang ado dirumah, cak tu na, ado telur siapkan telurkan, kalau gat u yang penting nyo ndak makan cak tu na"</i>	<i>"idak diatur mbak, tapi ibaratnya ganti-gantilah asal hari ini ayam, besoknya ikan, kaya gitukan, kalau idak tu telur,"</i>	<i>"engga, engga diatur, pagi, siang, sore 3x sehari"</i>
39.	Jumlah anak yang dimiliki?	<i>"Satu"</i>	<i>"2 orang"</i>	<i>"dua"</i>	<i>"satu"</i>
40.	Bagaimana perasaan ibu ketika anak tidak mau makan?	<i>"eee yaa itu mbak, kesal, sedih kadang, kadang bingung harus gimana lagi biar dio mau makan"</i>	<i>"marah kalau aku yuk, kito lah usahakan nyo idak ndak, kesal kan"</i>	<i>"sedih kadang kan, lah di cak manoin lah caronyo biarnya ndak makan, nyo idak mau, dimarahin jugo kasian"</i>	<i>"kesel, apolagi kalau lah dimasakkan tapi dak disentuh samo sekali"</i>
41.	Apa yang biasanya ibu lakukan ketika anak mengatakan tidak lapar?	<i>"diaa misalkan lapar, bu mau mamam, mamam...mamam"</i>	<i>"palingan beli makan yang nyo sukoi cak tu na, apokan biar nyo ndak makan, mungkin beli bakso, atau apo cak tu, atau makan mi"</i>	<i>"dibujuk mbak, diberikan apo, dijanjikan, apo diapoin cak itu, jalan-jalan"</i>	<i>"mesti dipaksa, kalau memang waktunya makan, tetap aku usahakan makan."</i>
42.	Seberapa besar peran ibu dalam memastikan anak makan dengan cukup	<i>"yaaa besarr mbaak, karno sehari-hari kan aku yang nyiapkan, masak kan, samo nyuapin anak"</i>	<i>"besar peran ibu, pokoknyo kalaunyo idak mau makan berartikan kito jugokan yang stress cak tu na kan"</i>	<i>"peran ibu sangat besarlah, harus ibunyo cak mano caronyo, pakso makan"</i>	<i>"besar sih, hampir semua kebutuhan makan anak aku yang ngatur, mulai dari masak sampai ngasih makan"</i>
43.	Apa tantangan terbesar yang ibu hadapi dalam memberikan makan kepada anak?	<i>"makan tu susah, susah tidur kalau adek tu mbak,, yang paling susah tu GTM mbak. Kadang lah masak, lah"</i>	<i>"itulah dak kalaunyo idak ndak makan yang aku ajak keliling tuu kan, kalau ndak makan lagi"</i>	<i>"Gerakan Tutup Mulut, kalau anak tutup mulut. Lah dibujuk, diajak main, tetap dak mau makan"</i>	<i>"tantangannya apo, ga ada sih,, paling kalau lagi banyak main jadi"</i>

		<i>disuapi, tetap dilepeh jugo."</i>	<i>beli apo yang nyo ndak cak itu bae, kadang dilanggar jugo yang idak boleh, kaya makan mi tukan, dilanggar tu, kalaunyo idak ndak makan kan"</i>		<i>makannyo lebih lama"</i>
44.	Apakah ibu pernah memberikan makanan kesukaan anak sebagai hadiah ketika anak berperilaku baik?	<i>"ayam kalau sekarang mbak, karno itu makanan yang paling dio sukoi"</i>	<i>"sering, ku belikan jelly atau ku buatkan agar-agar"</i>	<i>"pernah, belikan es krim, aponyo mau mbak, misalkan jajan apo, bakso apo sekali-kalikan, mainan jarang kami"</i>	<i>"ya, dia suka ini, apasih, makanan yang kuah-kuah yang santan-santan, sayuran kuah kaya bening gitu"</i>
45.	Pekerjaan?	<i>"mengurus rumah tangga"</i>	<i>"ibu rumah tangga"</i>	<i>"ibu rumah tangga"</i>	<i>"ibu rumah tangga"</i>
46.	Menurut ibu, cara tersebut efektif?	<i>"efektiff hehe,, walaupun kadang cuma berhasil hari itu bae"</i>	<i>"idak jugo yuk, kadang sekali ajo masih jugo, kadangnyo tu makan es krim itu bae kadang tu, susah"</i>	<i>"sebenarnya masih kurang efektif mbak, abis beli jajannyo idak mau makan, paling hari tulah nurut, besok idak mau laginyo"</i>	<i>"efektif sih, karena kan kita sebagai orang tua kan inikan anak juga "</i>
47.	Menurut ibu, apa arti pemberian makan bagi tumbuh kembang anak?	<i>"eeee...apa yaa, supaya anak cepat tumbuh lebih baik, tinggi, ga stunting, jadi sebaiknya kita sebagai orang tua tu memberi makanan yang bergizi, yang sehat, jangan yang makanan ringan, keterusan makanan ringan, karena makanan ringan ga baik untuk anak"</i>	<i>"harapannyo yo semoga nyo tu naiklah berat badannyo, makannyo galak cak tu na, pertumbuhannyo jugo baik, ndak makan yang sehat-sehat, idak makan-makan jajan tu sebenarnya"</i>	<i>"sangat berarti karno bisa, ibaratnyo kalau makanan sesuai, cukup porsinyo pasti anak tu berat badan dan tinggi badannyo sesuaikan, tapi kadang lah kito kasih, lah kito suapkan nyo idak ndak"</i>	<i>"menurut aku penting supaya anak sehat dan kuat. Walaupun aku dak terlalu paham soal gizi, yang penting anak makan teratur"</i>
48.	Apa harapan ibu terhadap pertumbuhan anak dan kesehatan anak dimasa depan?	<i>"Semoga untuk kedepannya adek lebih suka makan, ga GTM lagi, ga suka lepeh-lepeh, jadi bagus untuk pertumbuhan adek"</i>	<i>"wajiblah itu dak memberi makan dak, anak sehat terus, makannyo lahap, dan pertumbuhannyo bagus sampai besar nanti itu ajo"</i>	<i>"semoga anak ambo masa depannyo berat badan dan tinggi badannyo sesuai dengan umurnyo"</i>	<i>"ini apa, semakin, pokoknya tu bisalah terhadap hal apa-apa gitu"</i>
49.	Apakah ada pengalaman lain yang terkait pemberian makan anak bu, bias ibu ceritakan?	<i>"Ga ada sih mbak, Cuma susah makan aja, mudah-mudahan makin besar dio makin lahap"</i>	<i>"cak mano tu pengalamannyo dak, sering keliling dak, nakut-nakuti anak, ditakut-takuti kalau ndak makan, dikunyah kek sapi kalau ndak makan"</i>	<i>"paling kalaunyo susah makan digendongkan keliling sampai jadi kecekan orang"</i>	<i>"ga ada, paling sekarang lebih sering belajar ngatur jadwal makan supaya anak dak banyak jajan"</i>

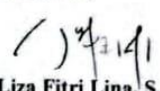
Lampiran 2. Matriks Triangulasi Sumber

No	Pertanyaan	Jawaban Informan Tambahan (Kader Posyandu)
1.	Bagaimana kondisi keadaan anak balita stunting yang ibu ketahui saat ini?	<i>"...Sekarang keadaannya masih kadang normal kadang tidak tergantung fisik merekalah kalau fisik mereka bagus ya tumbuh kembang mereka terutama berat badan mereka berkembang, tapi pada saat kondisi mereka ga sehat menurun berat badan mereka menurun, aktivitas mereka menurun.,"</i>
2.	Informasi apa yang diketahui tentang anak balita stunting dan keluarganya?	<i>"kalau mereka tu kayanya standar sih, tapi karena dari desa ada bantuan membantu juga sih.,"</i>
3.	Mengapa perlu memperhatikan pola asuh orang tua dalam pemberian makan pada anak balita stunting?	<i>"anak stunting itu kan bisa dikatakan anak-anak kadang makannya mood-moodtan, kadang mereka pengen makan, kadang tidak, disitulah orang tuanya memperhatikan pada saat kondisi anaknya tidak selera makan tapi mereka cari tau apasih, walaupun tidak makan nasi mereka mencari tau pengganti makanan karbo apa misalkan ubi, jagung rebus atau makan-makanan dari tepung itulah yang harus diperhatika, kalau kita hanya mengandalkan satu dua kali sehari apa makanan pendamping-pendamping cemilan itu kurang efektif.,"</i>
4.	Apakah ibu pernah memberikan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh dalam pemberian makan balita stunting?	<i>"sering memberikan terutama ke anak stunting sering kami tangani sering kami kasih edukasi mereka tentang pola asuh mereka, tentang pola memberikan makanan perhatian sama anaknya stunting itu tapi mereka itu ya, mereka bilang sudah melakukan kaya gini tapi balik-balik ke orang tuanya lah rutinitas tentang anaknya tu, rutinitas pola asuh mungkin, cara mendidik anaknya memperhatikan anaknya karena mereka ni sibuk kerja anak dikasih cemilan-cemilan makanan"</i>

		<i>yang mungkin mereka diam, beri mereka hp mereka diam baru orang tuanya kerja, sering kasih edukasi anak tu kalau memang tidak mau makan nasi cari yang apa pengganti nasi,,</i>
5.	Apakah balita stunting rutin berangkat ke posyandu?	<i>"tidak jugalah, kadang kami sering nyuruh mereka kan terutama anak yang terindikasi stunting itu harus datang ke posyandu bisa kita memantau dari desa data-datakan masuk ke desa, tapi kadang mereka kadang datang kadang tidak alasan-alasannya kerja, anak kurang sehat itu penjelasan mereka..."</i>



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN ● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● fikes.umb.ac.id ● fikes@umb.ac.id	☎ (0736) 27765 ☎ (0736) 26161
Nomor	: 821-IP/DF.05/II.3.AU/C/2026	
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: <i>Mohon Izin Penelitian</i>	
Kepada Yth, Kepala Dusun I di Bengkulu Tengah		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa:		
Nama	: Tata Tiara Oktaviani	
N P M	: 2214201049	
Program Studi	: Ilmu Keperawatan	
Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di:		
Tempat Penelitian	: Desa Nakau	
Lama Penelitian	: 1 Bulan	
Judul Penelitian Skripsi	: Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting: Studi Kualitatif Desa Nakau, Bengkulu Tengah	
Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.		
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.		
<i>Nasrun Minallah</i> <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb</i>		
Bengkulu, 2 Juni 2026 An Dekan Wakil Dekan I,  <u>Ns. Liza Fitri Lina, S. Kep., M. Kep</u> NIDN.0223038601		

CS Dipinda dengan CamScanner

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan:

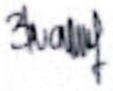
Nama : Elva Ieriani

Alamat : Desa Nakau

No. Hp : 0856 0993 1168

Saya yang bertandatangan menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Tata Tiara Oktaviani (NPM 2214201049) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul penelitian Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Data yang didapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 8 Juni 2026


(Elva Ieriani)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan:

Nama : Maharani Dewi

Alamat : Ds. Nakau

No. Hp : 089603990334

Saya yang bertandatangan menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Tata Tiara Oktaviani (NPM 2214201049) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul penelitian Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Data yang didapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 8 Juni 2026



(Maharani Dewi)

Saya yang bertanda tangan:

No. Hp : 0858 4084 5318

Mia
(Mia Suliana)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan:

Nama : Lisa Suprihatin

Alamat : ds. Nakau

No. Hp : 085269601446

Saya yang bertandatangan menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Tata Tiara Oktaviani (NPM 2214201049) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul penelitian Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Data yang didapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 8 Juni 2026



(Lisa Suprihatin)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan:

Nama : Maya Erinda

Alamat : Desa Nakau, kec. Talang Empat Benteng.

No. Hp : 0838 3045 894

Saya yang bertandatangan menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Tata Tiara Oktaviani (NPM 2214201049) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul penelitian Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Data yang didapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 8 Juni 2026

Maya
(Maya Erinda)

Lampiran 4. Informed Consent

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya Tata Tiara Oktaviani Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi. Saya berharap ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elva Ieriani

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 21 Juli 1997

Alamat : Desa Nakau

No. Telpn/HP : 0856 0993 1168

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi informan dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian, ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 8 Juni 2026

Peneliti


(Tata Tiara Oktaviani)

Informan


(.....Elva Ieriani.....)

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN (INFORMED
CONSENT)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya Tata Tiara Oktaviani Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi. Saya berharap ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maharani Dewi

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 22 Mei 1996

Alamat : Ds. Nakau

No. Telpn/HP : 089603990334

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi informan dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian, ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 8 Juni 2026

Peneliti



(Tata Tiara Oktaviani)

Informan



(...Maharani Dewi...)

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN (INFORMED
CONSENT)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Tata Tiara Oktaviani Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi. Saya berharap ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Suliana

Tempat, Tanggal Lahir : Permu, 09 September 1996

Alamat : DS. Nakau

No. Telpon/HP : 0858 4084 5313

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi informan dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian, ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 8 Juni 2026

Peneliti


(Tata Tiara Oktaviani)

Informan


(.....
mia suliana

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN (INFORMED
CONSENT)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya Tata Tiara Oktaviani Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi. Saya berharap ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Sufrihatin

Tempat, Tanggal Lahir : Lampung, 04 Februari 2005

Alamat : Ds. Nakau

No. Telp/HP : 0857 6960 1446

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi informan dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian, ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 8 Juni 2026

Peneliti



(Tata Tiara Oktaviani)

Informan



(.....Lisa Sufrihatin.....)

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN (INFORMED
CONSENT)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya Tata Tiara Oktaviani Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu
Keperawatan UM Bengkulu, bermaksud melakukan penelitian mengenai
Pengalaman Ibu dalam Pemberian Makan Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa
Nakau, Bengkulu Tengah. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi. Saya
berharap ketersediaan ibu menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan
dilakukan wawancara dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan
hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Erinda

Tempat, Tanggal Lahir :

Alamat : Desa Nakau. Kec. Talang Empat. Benteng

No. Telpon/HP : 08 38 3045 8494

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam
penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi informan dapat mengajukan
pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi informan dalam
penelitian, ucapkan terima kasih.

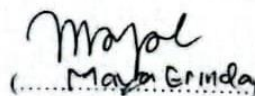
Bengkulu, 8 Juni 2026

Peneliti



(Tata Tiara Oktaviani)

Informan



(..... Maya Erinda)

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA MENDALAM

1.6.1 Identitas Responden

Nama Ibu :

Umur Ibu :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Nama Balita :

Umur Balita :

1.6.2 Daftar Pertanyaan

Pertanyaan untuk Ibu dan Keluarga:

1. Apakah ibu mengetahui tentang ASI Eksklusif dan apakah balita mendapatkan ASI Eksklusif?
2. Mengapa ibu memberikan MP-ASI pada balita? Apakah MP-ASI itu diperlukan bagi balita?
3. Bagaimana dukungan yang diberikan Kader Posyandu, Penanggung Jawab Posyandu, dan Petugas Gizi Puskesmas mengenai pola pemberian makan balita stunting?
4. Apa tanggapan informan atas dukungan yang diberikan oleh Kader Posyandu, Penanggung Jawab Posyandu, dan Petugas Gizi Puskesmas mengenai pola pemberian makan balita stunting?
5. Bagaimana cara mengatasi pemberian makan pada anak balita stunting ketika

anak tidak mau makan?

6. Menu makanan apa saja yang ibu berikan pada anak balita stunting? Apakah yang diberikan sudah sesuai dengan pola makan gizi seimbang?
7. Bagaimana frekuensi makan yang dikonsumsi balita stunting ? Apakah anak diberikan makan 3 kali sehari?
8. Bagaimana pemantauan pertumbuhan terhadap Balita Stunting?

Pertanyaan Untuk Informan Pendukung (Petugas Gizi, Kader):

1. Bagaimana kondisi keadaan anak balita stunting yang ibu ketahui saat ini?
2. Informasi apa yang diketahui tentang anak balita stunting dan keluarganya?
3. Mengapa perlu memperhatikan pola asuh orang tua dalam pemberian makan pada anak balita stunting?
4. Apakah ibu pernah memberikan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh dalam pemberian makan balita stunting?

(Budiani A T, 2025)

Pedoman Wawancara Mendalam

Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting

A. Data Umum Informan

1. Dapatkah Ibu menceritakan tentang anak Ibu (usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatannya saat ini)?
2. Bagaimana riwayat kelahiran anak Ibu, seperti berat badan lahir dan panjang badan lahir?
3. Apakah anak Ibu mendapatkan ASI eksklusif? Bisa Ibu ceritakan pengalaman selama memberikan ASI?
4. Dapatkah Ibu menceritakan tentang diri Ibu, seperti usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jumlah anak yang dimiliki?

B. Jenis Makanan yang Diberikan

5. Bisa Ibu ceritakan makanan apa saja yang biasanya diberikan kepada anak dalam sehari?
6. Bagaimana Ibu mengatur menu makanan anak setiap hari?
7. Menurut Ibu, makanan seperti apa yang baik untuk pertumbuhan anak?
8. Seberapa sering anak mengonsumsi makanan pokok seperti nasi, kentang, ubi, atau jagung?
9. Seberapa sering anak mengonsumsi lauk hewani seperti ikan, telur, ayam, atau daging?
10. Seberapa sering anak mengonsumsi lauk nabati seperti tahu, tempe, atau kacang-kacangan?
11. Seberapa sering anak mengonsumsi sayur dan buah?
12. Apakah Ibu memberikan susu kepada anak? Mengapa?
13. Bagaimana cara Ibu memastikan bahwa makanan yang diberikan sudah cukup bergizi untuk anak?

C. Pengawasan Terhadap Makanan Anak

14. Bagaimana Ibu mengawasi makanan yang dikonsumsi anak setiap hari?
15. Bagaimana sikap Ibu ketika anak ingin mengonsumsi makanan ringan atau jajanan?
16. Makanan ringan atau jajanan apa yang paling sering dikonsumsi anak?
17. Menurut Ibu, Apakah makanan seperti permen, es krim, biskuit, atau makanan kemasan mempengaruhi nafsu makan anak? Mengapa?
18. Bagaimana cara Ibu membatasi atau mengatur konsumsi jajanan pada anak?

D. Jumlah dan Porsi Makan

19. Bagaimana Ibu menentukan porsi makan yang diberikan pada anak?
20. Apakah ada ukuran tertentu yang Ibu gunakan untuk menentukan banyaknya makanan anak?
21. Bagaimana kebiasaan anak saat makan, apakah biasanya menghabiskan makanan atau tidak?
22. Jika anak tidak menghabiskan makanannya, apa yang biasanya Ibu lakukan?
23. Menurut Ibu, apakah porsi makan anak saat ini sudah cukup? Mengapa?

24. Bisakah Ibu menceritakan kendala yang sering dihadapi saat memberikan makan pada anak?

E. Jadwal Makan Anak

25. Bagaimana jadwal makan anak setiap hari?
26. Apakah anak memiliki waktu makan yang teratur? Bisa diceritakan?
27. Apakah anak mendapatkan makanan selingan atau cemilan? Kapan biasanya diberikan?
28. Berapa lama biasanya waktu yang dibutuhkan anak untuk menghabiskan makanannya?
29. Bagaimana pengalaman Ibu ketika anak sulit makan atau menolak makan?
30. Apa yang biasanya Ibu lakukan agar anak mau makan?

F. Persepsi dan Kekhawatiran Ibu

31. Apakah yang Ibu rasakan ketika mengetahui kondisi pertumbuhan anak saat ini?
32. Apakah Ibu pernah merasa khawatir terhadap berat badan atau tinggi badan anak? Bisakah diceritakan?
33. Menurut Ibu, apa penyebab anak mengalami kesulitan pertumbuhan atau stunting?
34. Bagaimana perasaan Ibu ketika anak tidak mau makan?
35. Apa yang biasanya Ibu lakukan ketika anak mengatakan tidak lapar?
36. Seberapa besar peran Ibu dalam memastikan anak makan dengan cukup?
37. Apa tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam memberikan makan kepada anak?

G. Pemberian Hadiah Makanan

38. Apakah Ibu pernah memberikan makanan kesukaan anak sebagai hadiah ketika anak berperilaku baik? Bisakah diceritakan?
39. Apakah Ibu pernah menjanjikan makanan tertentu agar anak mau makan atau menurut? Mengapa?
40. Menurut Ibu, cara tersebut efektif? Mengapa?

Pertanyaan Penutup

41. Menurut Ibu, apa arti pemberian makan bagi tumbuh kembang anak?
42. Apa harapan Ibu terhadap pertumbuhan dan kesehatan anak di masa depan?
43. Apakah ada pengalaman lain terkait pemberian makan anak yang ingin Ibu ceritakan ?

(Camcı, N., Baş, M., & Büyükkaragöz, A. H. (2014)).

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH**
KECAMATAN TALANG EMPAT
DESA NAKAU
Jl. Raya Bengkulu – Kepahiang KM. 10 Bengkulu Tengah Kode 38385

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 001/079/2008/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Nakau Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Menerangkan Bahwa :

Nama : Tata Tiara Oktaviani
NPM : 2214201049
Program / Jurusan : SI / Ilmu Keperawatan

Memang Benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di Desa Nakau Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah , guna melengkapi data pada pembuatan skripsi dengan judul Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau Bengkulu Tengah Pada tanggal 08 Juni - 24 Juni 2026 Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Nakau, 24 Juni 2026
Kepala Desa Nakau


ELVI FEBRIYANTI

CS Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Kampus I : Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
- Kampus II : Salak Raya, Panorama, Singaran Pati, Kota Bengkulu, 38226
- Kampus III : Jl. S. Parman No 25, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, 38227
- Kampus IV : Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
- Kampus V : Jl. Dipati Payung Nagara, Pagar Dewa, Solebar, Kota Bengkulu, 38211

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

SURAT KETERANGAN ELIGIBLE PDDIKTI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saparudin Saroni, M.Pd.

Jabatan : Kabid. PDDikti

Menerangkan bahawa mahasiswa dibawah ini :

Program Studi : 14201 - Sarjana - Ilmu Keperawatan

Nama : TATA TIARA OKTAVIANI

NIM/NPM : 2214201049

Masa Belajar : Eligible

Jumlah SKS : Eligible

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : Eligible

SKS Semester Antara : Eligible

NIK / No. Passport : Eligible

Pencatatan PDDIKTI : Eligible

Jumlah SKS per Semester : Eligible

Akreditasi Program Studi : Aktif

Adalah mahasiswa aktif dan sudah berstatus *Eligible* dari Pangkalan data PDDikti melalui aplikasi PISN, surat keterangan ini diberikan untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Bengkulu, 11 Agustus 2026

Kabid. PDDikti



Saparudin Saroni, M.Pd.

NP.09920713 202210 1 267



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
● fikes-ners.umb.ac.id (0736) 22765
● fikes@umb.ac.id (0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
Nomor : 851/KEP/DF 05/II.3.AU/2025

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa Skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Skripsi tersebut perlu penunjukan Dosen Pembimbing
3. Bahwa untuk penunjukan Dosen Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama	Program Studi	Judul	Pembimbing
Tata Tiara Oktaviani 2214201049	Ilmu Keperawatan	Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting Studi Kualitatif Di Desa Nakau Bengkulu Tengah	Ns.,Liza Fitri Lina.,M.Kep

- Kedua : Kepada Pembimbing diberi hak penuh untuk merubah/merevisi kerangka Skripsi dengan sepengetahuan fakultas
Ketiga : Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Keempat : Lamanya waktu bimbingan Skripsi adalah 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan
Kelima : Mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsinya selama waktu yang dimaksud dalam diktum keempat diatas maka Skripsinya dianggap batal
Keenam : Mahasiswa yang skripsinya dinyatakan batal maka yang bersangkutan harus mengajukan judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan yang baru
Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth. :

1. LLDIKTI Wilayah II
2. Rektor UM Bengkulu
3. Bendahara UM Bengkulu
4. Mahasiswa yang bersangkutan

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 24 September 2025





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fikes.umb.ac.id (0736) 22765
fikes@umb.ac.id (0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
Nomor : 225KEP/DF.05/II.3.AU/2026

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa Ujian Skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi tersebut perlu penunjukan tim penguji
3. Bahwa untuk penunjukan tim penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas Ilmu Kesehatan yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama	Program Studi	Judul	Penguji
Tata Tiara Oktaviani 2214201049	Ilmu Keperawatan	Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting Studi Kualitatif Di Desa Nakau Bengkulu Tengah	Ns.,Liza Fitri Lina.,M.Kep Ns.,Ferasinta.,M.Kep Ns.,Selvia Novitasari.,M.Kep

- Kedua : Bila salah seorang tim penguji tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh dekan
- Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh tim penguji
- Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini disebabkan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor tanggal 5 Maret 2020
- Kelima : Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Fakultas dengan SK Yudisium
- Keenam : Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tim penguji
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Tembusan Yth. :

1. LLDIKTI Wilayah II
2. Rektor UM Bengkulu
3. Bendahara UM Bengkulu
4. Mahasiswa yang bersangkutan

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 23 Februari 2026
Dekan,

Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fikes.umb.ac.id ☎ (0736) 22765
fikes@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
Nomor : 1097/KEP/DF.05/IL3.AU//2026

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
Bismillahirrahmanirrahim
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa seminar hasil Skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan ada kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan
- Merupakan : 2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian seminar hasil Skripsi tersebut perlu penunjukan tim penguji
- Mengingat : 3. Bahwa untuk penunjukan tim penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk Tim Penguji Seminar hasil skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	Program Studi	Judul	Penguji
Tata Tiara Oktaviani 2214201049	Ilmu Keperawatan	Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting Studi Kualitatif Di Desa Nakau Bengkulu Tengah.	Ns.,Liza Fitri Lina.,M.Kep Ns.,Ferasinta.,M.Kep Ns.,Selvia NovitasariM.Kep

- Kedua : Bila salah seorang tim penguji tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh dekan
- Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh tim penguji
- Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini disebabkan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor tanggal 5 Maret 2020
- Kelima : Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Fakultas dengan SK Yudisium
- Keenam : Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tim penguji
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Tembusan Yth. :

1. LLDIKTI Wilayah II
2. Rektor UM Bengkulu
3. Bendahara UM Bengkulu
4. Mahasiswa yang bersangkutan

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 20 Juli 2026

Dekan,

Dr. Eva Oktaviani, M.Si
Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP.19681005 199402 2 002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fikes.umb.ac.id
fikes@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 25163

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
Nomor: 1280/KEP/DF.05/II.3.AU/C/2026

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa ujian skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan.
- Mengingat : 2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi tersebut perlu penunjukan tim penguji.
3. Bahwa untuk penunjukan tim penguji skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan yang namanya sebagaimana tercantum di bawah ini:

NAMA MAHASISWA N P M	PROGRAM STUDI	JUDUL	TIM PENGUJI
Tata Tiara Oktaviani 2214201049	Ilmu Keperawatan	Pengalaman Ibu Dalam Pemberian Makan Pada Balita Stunting: Studi Kualitatif di Desa Nakau, Bengkulu Tengah	Ns. Liza Fitri Lina, S. Kep., M. Kep Ns. Ferasinta, S. Kep., M. Kep Ns. Selvia Novitasari, S. Kep., M. Kep

- Kedua : Bila salah seorang dari tim penguji tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh dekan.
- Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh tim penguji.
- Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan surat Keputusan rektor tanggal 05 Maret 2020.
- Kelima : Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Fakultas dengan SK Yudisium
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tim penguji.
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 20 Agustus 2026

Dekan, UMB
[Signature]
Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002

- Tembusan Yth:
1. LLDIKTI Wilayah II
 2. Rektor UMB
 3. Bendahara UMB
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
 5. Arsip

DOKUMENTASI

Absensi pada ibu untuk pendataan



Pemberian edukasi pada ibu mengenai stunting



Kunjungan ke salah satu rumah ibu yang memiliki anak stunting



Saat penyerahan surat izin penelitian dengan Bu Kades Desa Nakau



Saat wawancara mendalam dengan Kader Posyandu



Saat wawancara mendalam dengan Informan 1



Saat melakukan wawancara mendalam dengan informan 2



Saat melakukan wawancara mendalam dengan informan 3



Saat melakukan wawancara mendalam dengan informan 4